

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada zaman ini, Teknologi Informasi berkembang dengan sangat pesat seiring dengan kebutuhan informasi oleh setiap individu maupun organisasi/perusahaan. Teknologi Informasi berhubungan dengan alat berbasis komputer yang digunakan oleh setiap individu untuk bekerja dengan informasi dan untuk mendukung kebutuhan informasi dan pemrosesan informasi suatu organisasi/perusahaan. Sistem Informasi merupakan bagian dari perkembangan Teknologi Informasi. Sistem Informasi berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan analisis dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Sistem Informasi dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengubah sistem dalam perusahaan yang sebelumnya manual menjadi otomatisasi sehingga dapat mendukung proses bisnis perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dengan mengelola proses bisnis lebih baik dari pesaing lainnya yang tidak memanfaatkan penggunaan Sistem Informasi [1].

PT. Matahari Department Store, Tbk (PT. MDS) adalah salah satu toko serba ada yang ada di Indonesia yang menawarkan berbagai macam produk dimulai dari pakaian, aksesoris, alat-alat kecantikan serta peralatan rumah tangga dan PT. MDS juga merupakan salah satu anak perusahaan Lippo Group. PT. MDS berdiri sejak tanggal 24 Oktober 1958 dengan membuka toko pakaian anak-anak pertamanya di daerah Pasar Baru, Jakarta, pada tahun 1972 PT. MDS membuka *Department Store* Modern pertama di Indonesia dan pada tahun 2016 PT. MDS telah mempunyai 156 toko di lebih dari 65 kota di Indonesia serta mempunyai toko *online* yaitu [mataharistore.com](http://mataharistore.com) [2].

PT. MDS memiliki departemen *Procurement* yang bertugas untuk menjalankan operasional bisnis perusahaan yaitu mengatur dan mengelola semua kegiatan pengadaan barang. Saat ini, keseluruhan proses pengadaan barang di PT. MDS masih menggunakan sistem manual, dimulai dari proses *Purchase Requisition*, *Purchase Requisition Revision*, *Purchase Order*, *Variation Order*, *Good Received* dan *Invoice Received*. Terdapat salah satu proses yang perlu digitalisasi dan dioptimalkan, yaitu lebih tepatnya pada proses *Purchase Requisition* (Permintaan Pembelian).

Proses pembuatan, pengajuan, dan persetujuan formulir Permintaan Pembelian di PT. MDS saat ini masih manual dan menggunakan dokumen fisik serta jenjang

persetujuan formulir yang masih kurang optimal. Proses persetujuan juga membutuhkan waktu yang lama karena terdapat keterlambatan dalam memberikan persetujuan. Pada saat pengajuan Permintaan Barang masing-masing Admin Departemen Permintaan Pembelian harus meminta data barang ke Departemen *Procurement* secara manual dikarenakan data barang saat ini tersimpan di dalam aplikasi Microsoft Excel dan tidak ada sistem pengelolaan data barang yang dapat diakses oleh Admin Permintaan Pembelian.

Permintaan Pembelian merupakan kegiatan awal dalam keseluruhan proses Pengadaan Barang dan memegang peranan yang sangat penting dalam proses Pengadaan Barang. Maka pengelolaan proses bisnis Permintaan Pembelian yang lebih baik dapat meningkatkan performa keseluruhan proses pengadaan barang di PT. MDS.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Masalah yang ditemukan dari obyek penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Proses pengajuan Permintaan Pembelian saat ini masih menggunakan dokumen fisik berupa formulir Permintaan Pembelian dan *Capex Project Request* serta perpindahan formulir yang masih manual membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan keseluruhan proses pengadaan barang tersebut.
- 2) Alur dan jenjang proses persetujuan Permintaan Pembelian kurang optimal sehingga sering terjadi proses yang berulang pada tahap persetujuan Permintaan Pembelian (*Purchase Requisition*).
- 3) Data barang saat ini tersimpan di dalam aplikasi Microsoft Excel yang dikelola oleh Departemen *Procurement*, sehingga pada pengajuan Permintaan Barang masing-masing Admin Departemen harus meminta data barang ke Departemen tersebut secara manual.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari hasil analisa obyek penelitian, batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem ini digunakan oleh semua pengguna yaitu Admin Permintaan Pembelian (*Requested By*) serta Manajemen (*Approver*) yang telah ditetapkan dari masing-masing departemen/divisi yang ada dalam PT. MDS dengan Departemen *Procurement* sebagai Pemilik dari sistem pengadaan barang dan Departemen IT sebagai *Super Admin*.

- 2) Sistem ini hanya dapat melakukan fungsi salah satu proses dari proses pengadaan barang yaitu proses Permintaan Pembelian (*Purchase Requisition*).

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan di PT. Matahari Department Store, Tbk adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang dan mengembangkan sistem informasi pengadaan barang berbasis *web* yang mempunyai fitur-fitur untuk mengelola data barang, pembuatan Permintaan Pembelian secara *online* dan persetujuan formulir melalui sistem.
- 2) Mengoptimalkan alur dan jenjang persetujuan *Purchase Requisition* (Permintaan Pembelian).

##### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya sistem informasi pengadaan barang berbasis *web* maka proses pembuatan Permintaan Pembelian (*Purchase Requisition*) dapat dilakukan secara *online* dan persetujuan formulir dapat dilakukan melalui sistem sehingga mengurangi penggunaan dokumen fisik dan waktu yang diperlukan dalam pemrosesan Permintaan Pembelian.
- 2) Dengan adanya sistem informasi pengadaan barang berbasis *web* maka Departemen *Procurement* dapat mengelola data barang melalui sistem dan data barang juga dapat diakses oleh Admin Permintaan Pembelian pada saat pembuatan formulir Permintaan Pembelian.
- 3) Dengan adanya sistem informasi pengadaan barang berbasis *web*, Admin Permintaan Pembelian ataupun Manajemen dapat memeriksa status pengajuan formulir melalui sistem dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam proses pemeriksaan status formulir tersebut.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian sistem ini, ada beberapa tahap metode penelitian yang harus dilalui yaitu:

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Studi lapangan dengan cara wawancara, mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan informasi terkini mengenai keseluruhan kondisi pengadaan barang dan alur proses bisnis pengadaan barang yang ada saat ini. Dokumentasi yang dikumpulkan dapat berupa data dari tahun-tahun sebelumnya ataupun data sistem yang sedang berjalan/digunakan saat ini serta melakukan observasi/pengamatan langsung pada Departemen *Procurement* PT. MDS agar mempermudah dalam menganalisis data untuk pengembangan sistem.
- 2) Pengumpulan data dengan cara studi literatur. Studi literatur dilakukan untuk mencari dan mempelajari referensi teori dan metode yang terkait dengan sistem yang dikembangkan.

### **1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah *Throwaway Prototyping*. *Throwaway Prototyping* adalah sebuah model dari SDLC (*Systems Development Life Cycle*) dimana tahap-tahap pengembangan sistem dimulai dari tahap perencanaan, analisa, desain dan implementasi sistem. Setiap persyaratan dari pengguna yang telah diberikan, dianalisa, dan hasil analisa digunakan untuk proses desain prototipe sistem sehingga sistem yang dihasilkan dapat sesuai dengan permintaan pengguna. Pada tahap desain sistem diperlukan untuk membuat *Functional Specification Document* dan *Technical Specification Document* supaya pengguna lebih mengerti tentang sistem yang dikembangkan dimulai dari prototipe atau tampilan sistem, fungsi-fungsi sistem yaitu setiap kemungkinan tindakan *input* dari pengguna dan *output* dari sistem, persyaratan teknis, peraturan untuk penerimaan dan pengujian sistem serta kondisi untuk mengoperasikan sistem. *Functional Systems Document* dan *Technical Specification Document* yang telah dibuat dapat digunakan sebagai acuan untuk implementasi atau pembangunan sistem [3].

### **1.6 Alokasi Waktu dan Tempat Penelitian**

Kegiatan Penelitian ini dilakukan dalam waktu 7 bulan yaitu dari tanggal 23 Oktober 2017 hingga 16 Mei 2018. Penelitian ini dibagi menjadi dua periode yaitu periode pertama dimulai dari tanggal 23 Oktober 2017 hingga 9 Januari 2018 dan untuk periode kedua yaitu tanggal 10 Januari hingga 16 Mei 2018. Kegiatan penelitian

dilakukan di PT. Matahari Department Store, Tbk yang berlokasi di Ruko Cyber Park, Jl. Boulevard Gajah Mada nomor 2038 - 2050, Lippo Karawaci, Tangerang, 15811 - Indonesia.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah struktur penulisan pada setiap bab dalam tugas akhir ini:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan teori-teori dan metode yang telah diperoleh sehingga dapat digunakan sebagai landasan dalam tugas akhir ini.

### **Bab III Sistem Saat Ini**

Bab ini membahas mengenai hasil analisis sistem saat ini yang digunakan sebagai acuan dalam proses pengembangan sistem usulan.

### **Bab IV Analisis dan Perancangan Sistem Usulan**

Bab ini membahas mengenai kegiatan perencanaan, analisis dan perancangan sistem beserta metode-metode yang digunakan dalam sistem usulan.

### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil analisis dan perancangan sistem beserta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.